

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah bidang ilmu pelajaran eksakta atau ilmu pasti yang mengembangkan kemampuan, watak, daya nalar, daya pikir dan hakikat ilmu pasti. Matematika merupakan bidang ilmu pengetahuan yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan dan sejalan yaitu matematika, fisika, kimia dan disiplin ilmu lainnya yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian-kajian terhadap pengembangan ilmu eksakta. Matematika sangat diperlukan dalam proses perhitungan dan proses berpikir individu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran matematika melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Belajar matematika di sekolah dasar tentunya berbeda dengan tingkat satuan pendidikan lainnya. Pendidikan matematika di sekolah dasar sebagai sekolah awal peserta didik, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini sebagai dasar pengembangan kemampuan berpikir sistematis, kritis, analitis, logis dan kreatif.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, siswa dan guru harus melakukan komunikasi dua arah yaitu melakukan interaksi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara keseluruhan terutama pada pelajaran matematika. Pada proses pembelajaran

seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, menemukan dan mencari penyelesaian terhadap permasalahan dan mengembangkan penalaran serta kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya kegiatan pembelajaran di SD masih sangat jauh dari harapan. Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang peneliti lakukan di SD Negeri 107402 Saentis tahun ajaran 2013/2014 diperoleh hasil berupa rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang dilakukan guru kurang sesuai dengan materi pelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan penerapan metode ceramah. Hal ini menyebabkan aktivitas siswa menjadi terbatas dan siswa cenderung pasif dalam melakukan interaksi pada proses pembelajaran matematika. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa yang cenderung semakin menurun dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan pengalaman lapangan yang peneliti lakukan di sekolah dapat terlihat bahwa tujuan pembelajaran di SD masih belum tercapai dengan baik bahkan masih jauh dari harapan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di SD maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yaitu metode *numbered head together*. Penggunaan

metode yang tepat di dalam pelaksanaannya, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar merupakan aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Penerapan metode mengajar di sekolah perlu adanya inovasi baru salah satunya menggunakan metode pembelajaran *numbered head together*. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Tujuan yang paling penting dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* ini pembelajaran dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Diharapkan dengan adanya interaksi antar siswa, siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya. Dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tipe *numbered head together* ini kekompakan dengan kelompoknya sangat dibutuhkan sehingga siswa lebih aktif saat belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena siswa merasa bosan dengan model mengajar yang dipakai guru. Banyak model pembelajaran yang relevan diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*. Permasalahan tersebut menarik

untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101917 Araskabu T.A 2014/2015”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah diatas sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika
2. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi karena guru masih menggunakan metode ceramah
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika
4. Siswa kurang aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Pembatasan masalahnya adalah **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Materi Pokok Sifat-Sifat Operasi Hitung di Kelas IV SD Negeri 101917 Araskabu T.A 2014/2015”**.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah: “Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi pokok sifat-sifat operasi hitung di kelas IV SD Negeri 101917 Araskabu T.A 2014/2015”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam materi pokok sifat-sifat operasi hitung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* di kelas IV SD Negeri 101917 araskabu T.A 2014/2015.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran matematika.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada tingkat sekolah dasar

b. Bagi guru

Sebagai alternatif pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang tidak hanya berupa nilai tetapi juga keterampilan dalam menerapkan materi mata pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi siswa

Mendapatkan kemudahan dalam menemukan pengetahuan dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan wawasan dan pengalaman serta fakta penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*.